



► PERINGATAN HARI IBU

Pemkot Jogja Serukan Kesetaraan

UMBULHARJO—Pemkot Jogja mendorong peningkatan kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan dalam momentum peringatan puncak Hari Ibu ke-94 tahun 2022, Senin (19/12). Peringatan itu merupakan bentuk penghargaan bagi semua perempuan di Indonesia atas peran dan kontribusinya bagi keluarga, masyarakat dan juga negara.

Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi menyampaikan, secara historis Jogja punya kedekatan yang kuat atas peringatan Hari Ibu Nasional. Cikal bakal ditetapkannya Hari Ibu lahir dari Kongres Perempuan Pertama di Indonesia pada 1928 yang menjadi tonggak pergerakan perempuan hingga diperingati sebagai Hari Ibu sampai saat ini.

"Peringatan Hari Ibu tahun ini harus dimaknai sebagai penghargaan kepada kaum perempuan yang memiliki kesetaraan hak dan kewajiban yang sama dengan kaum pria di segala bidang, dengan tetap memperhatikan terpenuhinya hak mendasar secara hakiki menurut gender," ungkap Sumadi.

Adapun tema yang diangkat dalam peringatan Hari Ibu ke-94 ini yakni *Perempuan Berdaya Indonesia Maju* dengan sub tema *Kewirausahaan Perempuan: Mempercepat Kesetaraan, Mempercepat Pemulihan*. Menurut Sumadi, tingkat kesetaraan akses



Harian Jogja/Yosef leon

Suasana peringatan puncak Hari Ibu ke-94 oleh Pemkot Jogja, Senin (19/12).

terhadap pekerjaan antara perempuan dan laki-laki cukup seimbang di Kota Jogja.

Hal ini ditandai dengan jumlah penduduk bekerja berdasarkan jenis kelamin yaitu 49% perempuan dan 51% laki-laki. Sementara jumlah perempuan yang bekerja sebagai pengusaha ada sebanyak 48,5% dan laki-laki sebanyak 51,5%. Kondisi ini menunjukkan kesetaraan perempuan dan laki-laki dalam akses dunia kerja dan pemberdayaan tergolong cukup optimal di wilayah setempat.

Ketua Gabungan Organisasi Wanita Kota Jogja Suni Fatmah menyebutkan, komitmen Pemkot Jogja dalam mengaplikasikan pembangunan yang responsif gender dinilai sudah cukup kuat. Hal ini bisa dilihat dalam rencana strategis yang secara konseptual mengakui dan menetapkan nilai serta isu gender sebagai bagian

dari pembangunan.

Hanya saja adanya realita ketidakadilan terhadap kaum perempuan mengakibatkan perempuan menjadi serba tertinggal dan terbelakang sehingga menghambat pembangunan. Isu strategis Kota Jogja tentang perlindungan perempuan dan anak, lingkungan, sampah, pemberdayaan ekonomi perempuan masih menjadi tantangan bagi perempuan untuk berkembang.

"Maka dari itu perempuan perlu diberdayakan dengan berbagai program pemberdayaan perempuan agar dapat memiliki akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dalam pembangunan. Peranan kaum perempuan bersama dengan berbagai organisasi wanita sangat penting bagi pembangunan untuk mewujudkan kemajuan perempuan di banyak bidang," katanya. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005